

## RINGKASAN

**Kegiatan Belajar Membuat di Kampung Kerajinan Taman Pintar Kota Yogyakarta**, Dea Anisa Rahayu Erwan, NIM F31200843, Tahun 2023, 63 hlm, Bahasa, Komunikasi, dan Pariwisata Politeknik Negeri Jember, Fitri Wijayanti, S.Pd., M.Pd. (Dosen Pembimbing) dan Adhi Setyawan (Pembimbing Lapangan).

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu Perguruan tinggi vokasi yang memiliki delapan jurusan dengan total dua puluh empat program studi. Kegiatan magang di Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu kegiatan wajib yang nantinya juga akan menjadi syarat kelulusan bagi setiap mahasiswa. Program magang ini dilakukan pada semester lima untuk mahasiswa program Diploma III dan pada semester tujuh bagi mahasiswa program Diploma IV. Kegiatan magang ini dilaksanakan selama 6 bulan, terdiri dari dua bulan pembekalan dan persiapan dan empat bulan praktik kerja lapangan. Dengan adanya kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat menerapkan keterampilan juga pengetahuan yang mereka dapatkan selama belajar di lingkungan kampus guna membantu untuk menyelesaikan tugas dan kondisi yang dihadapi selama berada di tempat magang.

Penulis melakukan kegiatan magang di Taman Pintar Yogyakarta. Kegiatan yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan program magang yakni sebagai pemandu di Taman Pintar Yogyakarta. Kegiatan yang sering dilakukan oleh penulis adalah menjadi pemandu di zona yang berada di area luar gedung utama Taman Pintar Yogyakarta, seperti zona PAUD Barat dan zona PAUD Timur, juga zona yang berada di area kampung kerajinan khususnya zona Rumah Batik dan zona Lukis Kaos. Dalam kegiatannya, penulis juga berkesempatan untuk memandu pengunjung selama membuat karya mereka, membantu menyiapkan alat seperti misalnya kain dan canting ketika berada di zona Rumah Batik. Penulis juga mendampingi pengunjung selama berada di zona sesuai dengan peraturan yang berlaku di setiap zona, kemudian juga memberikan penjelasan mengenai langkah yang akan pengunjung lakukan, misalnya menjelaskan cara mencanting dan juga mengenalkan mereka pada alat dan bahan yang digunakan. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk melayani beberapa pengunjung asing yang datang ke zona.

Dalam kegiatannya, penulis mendapat banyak ilmu dan pengalaman baru selama melakukan kegiatan magang di Taman Pintar Yogyakarta. Ilmu dan pengalaman tersebut sangat berguna bagi penulis untuk nantinya digunakan sebagai modal awal untuk terjun langsung ke dunia kerja di masa depan, sehingga penulis bisa beradaptasi dengan lebih baik di lingkungan barunya nanti. Sementara itu, beberapa kendala dan kesalahan komunikasi yang dialami penulis selama kegiatan magang ini berlangsung dapat teratasi dengan bertanya pada pemandu senior dan pegawai Taman Pintar Yogyakarta lainnya.

Harapan dari penulis untuk mahasiswa yang ingin melaksanakan kegiatan magang di Taman Pintar Yogyakarta sebaiknya memberanikan diri untuk bertanya ketika menemui kendala pada pemandu senior maupun pegawai lainnya di Taman Pintar Yogyakarta, kemudian juga mencari tahu terlebih dahulu tentang semua zona dan peraturan yang berlaku di sana, dan berinisiatif membantu ketika ada satu zona yang ramai namun kekurangan pemandu. Dengan begitu, mahasiswa dapat belajar lebih cepat mengenal pekerjaan mereka di setiap zona, juga belajar untuk lebih menguatkan kerja tim selama berada di lapangan.